

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di P3GL Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Dr. Djunjunan No.236 Pasteur Kota Bandung 40121. Objek utama yang diteliti yaitu Sistem Informasi Simpan Pinjam di Paguyuban P3GL.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dimulai dengan dibentuknya Seksi Geologi Marin dan Seksi Geofisika Marin pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3G) tahun 1979. Pada tanggal 6 Maret 1984 kedua Seksi tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan (PPGL) di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 Tahun 1984.

Pada awal berdirinya, PPGL didukung oleh empat bidang teknis, yaitu : Bidang Geologi Kelautan, Bidang Geofisika Kelautan, Bidang Sarana Operasi Kelautan, Bidang Manajemen Informasi dan Bagian Umum, dengan jumlah sumber daya manusia 164 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian berasal dari P3G.

Dalam perjalanannya, PPGL telah membangun Kapal Peneliti Geomarin I dan memiliki berbagai peralatan survei pantai. Kapal Peneliti Geomarin I diopeasikan untuk mendukung kegiatan pemetaan geologi kelautan bersistem skala 1:250.000 di perairan dangkal. Peralatan survei pantai diopeasikan untuk mendukung kajian geologi kelautan tematik di kawasan pesisir. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 150 Tahun 2001, PPGL dimekarkan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. VISI

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang PROFESIONAL, UNGGUL, dan MANDIRI di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

2. MISI

1. Melaksanakan litbang dan pemetaan geologi kelautan dan potensi energi sumber daya mineral kawasan pesisir dan laut
2. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana litbang
3. Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi, dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
4. Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi, dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
5. Melaksanakan pengembangan sistem mutu kelembagaan dan HAKI litbang

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber Peraturan MESDM No.13Tahun 2016

3.1.4. Deskripsi Tugas

Membuat Analisis Sistem Informasi pada koperasi paguyuban di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (P3GL).

3.2. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem.

3.2.1. Desain Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan aksi. Metode deskriptif menjelaskan, memaparkan kembali dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable bagaimana sistem yang sedang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau observasi, dimana metode tersebut dapat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat- sifat serta hubungan antar fenomena pada Paguyuban Simpan Pinjam. Sedangkan aksi ialah membuat rancangan sistem yang diusulkan, hingga sistem tersebut siap di implementasikan di lapangan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun Jenis dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber–sumber pertama dari individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian.

a. Observasi

Metode ini diperlukan untuk mengetahui atau mendapatkan data yang tidak mungkin didapat dengan metode wawancara

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung mengenai permasalahan yang mendukung perumusan masalah yang dibahas yaitu tentang prosedur maupun sistem yang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama yang telah

diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode pendekatan berorientasi objek ini yang divisualisasikan dengan UML, berupa *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, *Object Diagram*, dan *Deployment Diagram*.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Untuk mengembangkan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan system prototype. Karena dalam metode ini dapat mengevaluasi tahap pertama dalam mencari kelemahan dan risikonya, meskipun dalam prosesnya prototype cenderung lambat karena bila ada kelemahan dan kekurangan pada tahap sebelumnya akan terus diperbaiki sesuai kebutuhan user.